



LURAH GIRIREJO

KAPANEWON IMOGLI KABUPATEN BANTUL

KABUPATEN BANTUL

PERATURAN KALURAHAN

NOMOR 10 TAHUN 2025

TENTANG

PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH

KALURAHAN GIRIREJO KAPANEWON IMOGLI KABUPATEN BANTUL

KEPADА BADAN USAHA MILIK KALURAHAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

LURAH GIRIREJO,

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mendorong laju pertumbuhan ekonomi masyarakat Kalurahan serta untuk memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli kalurahan, perlu melakukan investasi melalui penyertaan modal kepad Badan Usaha Milik Kalurahan;

b. Bahwa untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Badan Usaha Milik Kalurahan perlu melakukan penyertaan modal Pemerintah Kalurahan Girirejo ke dalam modal Badan Usaha Milik Kalurahan Mahanani yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Girirejo Tahun Anggaran 2019;

c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Kalurahan tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kalurahan ke Badan Usaha Milik Kalurahan Mahanani;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 122 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bantul di Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7059);

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 69410);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Kalurahan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6327);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Kalurahan yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Kalurahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 16);
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2021

- tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/ Badan Usaha Milik Desa Bersama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Nomor 252);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Kalurahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
 9. Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidayaan Ikan, dan Pertambak Garam (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 Nomor 6);
 10. Peraturan Bupati Bantul Nomor 28 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Kalurahan Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Kalurahan (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2019 Nomor 28);
 11. Peraturan Bupati Bantul Nomor 59 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Kalurahan;
 12. Peraturan Kalurahan Girirejo Nomor 07 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal) Girirejo Tahun 2025 (Lembaran Kalurahan Girirejo Tahun 2025 Nomor 07);
 13. Peraturan Kalurahan Girirejo Nomor 09 Tahun 2025 tentang Badan Usaha Milik Kalurahan Mahanani (Lembaran Kalurahan Girirejo Tahun 2025 Nomor 09);

Dengan Kesepakatan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN KALURAHAN GIRIREJO
dan
LURAH GIRIREJO

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KALURAHAN TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL BADAN USAHA MILIK KALURAHAN PEMERINTAH KALURAHAN GIRIREJO KAPANEWON

IMOGLI KABUPATEN BANTUL KEPADA BADAN USAHA
MILIK KALURAHAN

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Kalurahan ini yang dimaksud dengan:

1. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Bantul.
2. Bupati adalah Bupati Bantul.
3. Camat adalah perangkat daerah yang mengepalai wilayah kerja Kecamatan Imogiri.
4. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat Imogiri sebagai perangkat daerah kabupaten.
5. Kalurahan adalah Kalurahan Girirejo.
6. Badan Usaha Milik Kalurahan , selanjutnya disebut BUMKalurahan adalah BUMKalurahan Mahanani.
7. Pemerintah Kalurahan adalah kepala Kalurahan atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Kalurahan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Kalurahan .
8. Badan Permusyawaratan Kalurahan atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Kalurahan berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.
9. Musyawarah Kalurahan adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Kalurahan , Pemerintah Kalurahan dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Kalurahan Girirejo.
10. Kesepakatan Musyawarah Kalurahan adalah suatu hasil keputusan dari Musyawarah Kalurahan Girirejo dalam bentuk kesepakatan yang dituangkan dalam Berita Acara kesepakatan Musyawarah Kalurahan yang ditandatangani oleh Ketua Badan Permusyawaratan Kalurahan dan Kepala Kalurahan .
11. Peraturan Kalurahan adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Kalurahan Girirejo setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Kalurahan Girirejo.

12. Anggaran Dasar yang selanjutnya disingkat AD adalah peraturan tertulis yang memuat dan terdiri dari aturan-aturan pokok organisasi yang berfungsi sebagai pedoman dan kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi serta menyusun aturan-aturan lain.
13. Anggaran Rumah Tangga yang selanjutnya disingkat ART adalah aturan tertulis sebagai bentuk operasional yang lebih terinci dari aturan-aturan pokok dalam Anggaran Dasar (AD) dalam melaksanakan tata kegiatan organisasi.

BAB II

TUJUAN PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH KALURAHAN

Pasal 2

Penyertaan modal Pemerintah Kalurahan Girirejo kepada Badan Usaha Milik Kalurahan Mahanani bertujuan untuk :

- a. investasi, secara berkelanjutan
- b. utan tanpa ada niat untuk diperjualbelikan atau tidak ditarik kembali;
- c. mendorong laju pertumbuhan ekonomi masyarakat Kalurahan ; dan
- d. memberikan kontribusi bagi pendapatan asli Kalurahan (PADes).

BAB III

BESARAN DAN SUMBER DANA PENYERTAAN MODAL KALURAHAN

Pasal 3

- (1) Besaran penyertaan modal Pemerintah Kalurahan Girirejo kepada Badan Usaha Milik Kalurahan Mahanani Tahun 2025 sebesar Rp 237.970.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun 2025 dalam pos pengeluaran pembiayaan pada jenis penyertaan modal Kalurahan;
- (2) Penggunaan penyertaan modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk melaksanakan program kegiatan usaha ketahanan pangan pada BUM Kalurahan;
- (3) Besarnya penyertaan modal Pemerintah Kalurahan Girirejo kepada Badan Usaha Milik Kalurahan Mahanani pada :

a. Tahun 2017 sebesar Rp 22.426.000,- (Dua Puluh Dua Juta Empat Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah).

b. Tahun 2019 sebesar Rp 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah).

c. Tahun 2021 sebesar Rp 39.250.000,- (Tiga Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

(4) Sehingga total penyertaan modal BUM Kalurahan sampai dengan tahun 2025 sebesar Rp 352.220.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah).

Pasal 4

Dalam hal Badan Usaha Milik Kalurahan Mahanani tidak bisa memenuhi kewajiban membayar keuntungan bagi hasil, Pemerintah Kalurahan berhak meminta auditor independen untuk mengaudit pengelolaan usaha yang dilakukan pengurus BUMKalurahan Mahanani.

BAB IV

KETENTUAN BAGI HASIL

Pasal 5

Pemerintah Kalurahan Girirejo berhak mendapatkan bagi hasil keuntungan investasi atau deviden dari penyertaan modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebesar 50% (lima puluh per seratus) dari keseluruhan keuntungan dan menjadi penerimaan Kalurahan yang merupakan komponen pendapatan asli kalurahan.

Pasal 6

Hal-hal yang berupa teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Lurah.

Pasal 7

Peraturan Kalurahan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kalurahan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Kalurahan Girirejo.

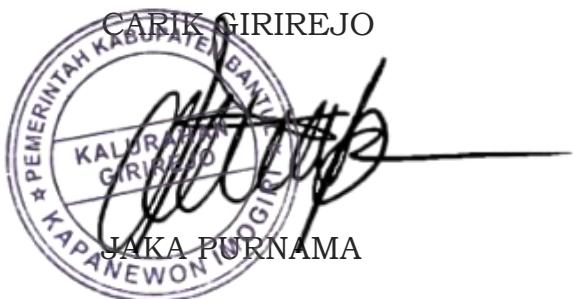
Ditetapkan di : Girirejo

Pada tanggal : 30 November 2025



Diundangkan di : Girirejo

Pada tanggal : 31 November 2025



Lembaran Kalurahan Girirejo Tahun 2025 Nomor 10

No reg Peraturan Kalurahan Girirejo Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tentang
Penambahan Penyertaan Modal Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) 083/Girirejo/2025

L A M P I R A N



**BUMKAL
MAHANANI**
KALURAHAN GIRIREJO

**BADAN USAHA MILIK KALURAHAN
(BUMKAL)
MAHANANI**

PROPOSAL
PROGRAM KETAHANAN PANGAN
Usaha Peternakan Sapi (*Breeding*) Sistem Gaduh

**KALURAHAN GIRIREJO
KAPANEWON IMOGORI
KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2025**



BUMKAL MAHANANI GIRIREJO

BUMKAL
MAHANANI
KALURAHAN GIRIREJO

Alamat: Kradenan RT 08, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta 55782
E-mail: mahanani.bumdes@gmail.com Website: bumdesmahanani.com

Nomor : 01/VII/BUMKAL/2025
Lamp : 1 bendel
Perihal : Proposal Program Ketahanan Pangan Tahun 2025

Yth. Lurah Girirejo
di Tempat

Dengan Hormat,

Kami BUMKal Mahanani dengan ini mengajukan proposal terkait program ketahanan pangan melalui usaha peternakan sapi. Proposal ini kami sampaikan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas peternakan serta pendapatan masyarakat desa melalui pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal.

Sapi merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki permintaan tinggi di pasar. Dengan mengembangkan sistem peternakan sapi di Kalurahan Girirejo, kami berharap dapat mencapai beberapa tujuan, antara lain:

1. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD): Melalui peternakan dan penjualan ternak, diharapkan dapat meningkatkan kontribusi PAD Desa.
2. Meningkatkan Produktivitas Peternakan: Dengan pengelolaan yang baik, kami berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil peternakan.
3. Menciptakan Lapangan Kerja: Pengembangan lahan ini diharapkan dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar.
4. Memperkuat Ketahanan Pangan: Dengan meningkatkan produksi ternak, kami berkontribusi dalam menciptakan ketahanan pangan di desa.

Kami berharap proposal ini dapat mendapatkan perhatian dan dukungan dari Pemerintah Kalurahan. Kami juga bersedia untuk melakukan diskusi lebih lanjut mengenai rencana program ketahanan pangan ini.

Direktur BUMKal Mahanani

JOLANG BUDIARTA

Girirejo, 28 Juli 2025
Sekretaris BUMKal Mahanani


ROCHANDHI YUSUF

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peternakan adalah salah satu sektor penting dalam perekonomian Kalurahan Girirejo yang berfungsi sebagai mata pencaharian bagi sebagian warga. Dengan sebagian penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, peternakan tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja tetapi juga dalam menyediakan pangan untuk kebutuhan komunitas lokal. Namun, tantangan yang dihadapi oleh peternak seperti keterbatasan lahan dan modal, kurangnya akses terhadap teknologi, dan minimnya dukungan promosi produk, perlu menjadi perhatian bersama.

Peternakan sapi merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki prospek yang cerah di pasar. Permintaan baik untuk kebutuhan susu, konsumsi harian, maupun untuk penyediaan daging kurban terus mengalami peningkatan. Krusialnya, ketidakstabilan harga ternak menjadi alarm bagi kita untuk memperkuat ketahanan pangan di tingkat lokal. Untuk itu, usaha peternakan sapi menjadi langkah strategis dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Program ketahanan pangan yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia sangat penting untuk memperkokoh kemandirian pangan nasional. Dalam hal ini, sangat sejalan dengan visi misi Presiden Prabowo Subianto yang mengutamakan swasembada pangan. Pemerintah mengajak seluruh elemen masyarakat, termasuk di tingkat desa, untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan kemandirian dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Melalui program peternakan sapi, Kalurahan Girirejo dapat berkontribusi dalam menciptakan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang lebih optimal. Pendistribusian hasil peternakan ke pasar tidak hanya akan meningkatkan pendapatan peternak, tetapi juga berdampak positif pada kas desa yang dapat digunakan untuk berbagai pembangunan infrastruktur dan peningkatan layanan publik.

Pentingnya ketahanan pangan juga terlihat dari dampak positif yang dirasakan, seperti penurunan angka kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan program peternakan sapi, kami percaya bahwa masyarakat dapat lebih mandiri dalam hal pangan, serta mengurangi ketergantungan pada pangan impor yang berisiko terhadap fluktuasi harga pasar.

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan juga menjadi faktor penting. Melalui pelatihan dan bimbingan teknis yang tepat, masyarakat dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka dalam peternakan sapi yang baik dan benar. Hal ini tidak hanya akan

meningkatkan hasil peternakan, tetapi juga memperkuat solidaritas dan kerja sama antarwarga desa. Dalam pelaksanaannya nanti, rencana ini juga akan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan sistem kerja yang terencana, diharapkan dapat menciptakan peluang kerja bagi pemuda dan warga setempat, sehingga memitigasi angka pengangguran serta meningkatkan daya beli masyarakat.

Pada akhirnya, kami percaya bahwa program peternakan sapi bukan hanya sekadar upaya ekonomi, tetapi juga langkah strategis dalam mencapai tujuan bersama yang lebih besar, yaitu ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan dari semua pihak, kami yakin bahwa rencana ini dapat terwujud dan memberikan manfaat yang signifikan bagi Kalurahan Girirejo. Dengan kolaborasi yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, program ini memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif yang luas, tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga untuk ketahanan pangan nasional.

B. MAKSUD KEGIATAN

Maksud dari proposal ini adalah untuk mengajukan pendanaan program ketahanan pangan melalui usaha peternakan sapi. Melalui program ini, kami bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya alam yang ada, meningkatkan produktivitas peternakan, serta memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kami juga ingin mendukung program ketahanan pangan yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai langkah menuju swasembada pangan di tingkat nasional.

C. TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD)

Salah satu tujuan utama dari usaha peternakan sapi adalah meningkatkan PAD Kalurahan Girirejo. Dengan program yang optimal, diharapkan pendapatan desa dapat meningkat, sehingga kas desa dapat digunakan untuk program dan pembangunan yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

2. Mendukung Ketahanan Pangan

Pengembangan peternakan sejalan dengan visi misi Presiden Prabowo Subianto untuk mencapai swasembada pangan. Dengan meningkatkan produksi sapi, kami bertujuan memperkuat ketahanan pangan lokal dan mengurangi ketergantungan pangan dari luar.

3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Melalui program ini, diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat desa, sekaligus meningkatkan kualitas

hidup mereka melalui peningkatan pendapatan dari sektor peternakan. Kami berharap program ini dapat mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat.

4. Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Peternak

Dengan melibatkan warga lokal dalam usaha peternakan sapi, kami ingin memberikan pelatihan dan bimbingan teknis mengenai teknik peternakan yang baik. Peningkatan keterampilan ini akan berkontribusi pada hasil ternak yang lebih optimal dan berkelanjutan.

5. Menciptakan Lingkungan Peternakan yang Berkelanjutan

Kami juga bertujuan untuk mengimplementasikan usaha peternakan yang ramah lingkungan agar dapat menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Melalui teknik budidaya yang baik dan penggunaan bahan ramah lingkungan, diharapkan dapat menjaga ekosistem dan kualitas tanah.

6. Meningkatkan Kerjasama Antarwarga

Dengan melibatkan masyarakat dalam program ini, diharapkan dapat terciptanya kerja sama yang baik antarwarga dan membangun solidaritas di dalam komunitas. Hal ini akan memperkuat rasa kebersamaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program desa.

7. Memperkuat Akses Pasar

Dengan memproduksi sapi dalam jumlah yang lebih banyak, kami berupaya untuk memperkuat jaringan pasar. Ini termasuk penjualan hasil ternak secara langsung kepada konsumen maupun melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait yang dapat memasarkan produk secara efektif.

8. Mendukung Program Pemerintah

Melalui inisiatif ini, kami ingin menunjukkan komitmen Kalurahan Girirejo terhadap program-program pemerintah, baik dalam hal ketahanan pangan maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dengan maksud dan tujuan tersebut, program ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan di tingkat desa, yang merupakan langkah penting menuju swasembada pangan di Indonesia.

D. SASARAN PROGRAM

Program ketahanan pangan melalui usaha peternakan sapi ini memiliki sasaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran program ini meliputi:

1. Masyarakat Peternak Lokal

Sasaran utama program adalah masyarakat peternak lokal yang akan terlibat langsung dalam pengelolaan peternakan sapi. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi peternak agar dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam teknik peternakan sapi yang efisien dan berkelanjutan.

2. Peningkatan Pendapatan Peternak

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan peternak melalui peternakan sapi yang optimal. Dengan hasil panen yang melimpah dan akses ke pasar yang lebih baik, diharapkan peternak dapat menikmati pendapatan yang lebih tinggi, yang akan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi mereka.

3. Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD)

Usaha peternakan sapi diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Dengan peningkatan produksi dan penjualan hasil peternakan, pendapatan desa akan meningkat sehingga dapat mendukung program-program pembangunan dan layanan publik yang lebih baik.

4. Pengembangan Ketahanan Pangan Lokal

Program ini juga berfokus pada peningkatan ketahanan pangan di Kalurahan Girirejo. Dengan meningkatkan produksi sapi, diharapkan desa dapat mengurangi ketergantungan pada pangan impor dan memperkuat kemandirian pangan lokal, serta meningkatkan ketersediaan pangan bagi masyarakat.

5. Penciptaan Lapangan Kerja

Melalui usaha peternakan sapi, program ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan meningkatnya produksi sapi, akan ada lebih banyak peluang kerja dalam proses budidaya, pengolahan, dan pemasaran hasil peternakan.

6. Kesadaran akan Peternakan Berkelanjutan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang praktik peternakan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Melalui edukasi dan penerapan teknik peternakan

yang baik, kami ingin mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Dengan sasaran-sasaran program yang jelas ini, program ketahanan pangan pangan melalui usaha peternakan sapi akan memberikan dampak yang positif dan nyata bagi masyarakat kalurahan.

BAB II

ANALISIS PASAR DAN PEMASARAN

A. PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

Produk utama dari usaha peternakan sapi (*breeding*) adalah anak sapi usia sekitar 4 bulan yang dapat dipasarkan langsung ke Masyarakat.

B. IDENTIFIKASI TARGET PASAR

1. Pedagang Sapi

Para pedagang, biasanya membeli sapi hidup langsung dari peternak untuk dijual kembali ke pasar hewan, ke peternak lain atau dibudidaya sendiri. Mereka sering membeli dalam jumlah banyak dan cepat. Harga bisa lebih rendah karena mereka juga mengambil margin, tapi bisa jadi solusi likuiditas cepat.

2. Peternak Lokal Skala Kecil hingga Menengah

Peternak yang ingin menambah populasi ternak secara bertahap. Mereka membutuhkan bibit sapi yang sehat dan siap dibesarkan.

3. Peternakan Pembibitan (*Breeding Farm*)

Usaha yang khusus mengembangbiakkan sapi dan membutuhkan suplai anak sapi berkualitas sebagai bibit unggul untuk dikembangkan.

4. Peternak Penggemukan

Pengusaha penggemukan sapi yang membeli anak sapi untuk dibesarkan hingga bobot siap potong dalam jangka waktu 6–12 bulan.

C. ANALISIS PENYALURAN PEMASARAN

1. Pemasaran langsung

Para peternak dapat menjual langsung ke konsumen (tanpa perantara) seperti penjualan langsung ke konsumen atau melalui pasar hewan.

2. Pemasaran tidak langsung

Peternak dapat melibatkan perantara seperti pengepul, pedagang besar, dan bekerja sama dengan koperasi merah putih dalam penjualannya.

D. ANALISIS BIAYA DAN KEUNTUNGAN

1. Analisis biaya

Dalam usaha peternakan sapi ini membutuhkan biaya sebagai berikut:

- Modal awal berupa pembelian indukan sapi.
- Biaya operasional meliputi biaya pelatihan teknis, obat, dan tenaga kesehatan.
- Biaya pemasaran meliputi transportasi, promosi, dan pemasaran.
- Adapun untuk pakan harian dibebankan oleh peternak.

2. Analisis keuntungan

Dengan mempertimbangkan aspek biaya operasional, dapat ditentukan harga pokok per ekor anakan sapi usia 4 bulan. Selain itu, keuntungan yang didapatkan dengan sistem bagi hasil dengan peternak. Analisisnya adalah sebagai berikut:

- Harga jual per ekor anakan sapi usia 4 bulan ditentukan dengan mempertimbangkan harga dipasaran dan biaya operasional dan pakan. Ada peluang produk samping berupa susu dapat menambah nilai ekonomi dari usaha ini.
- Total hasil penjualan ternak merupakan laba kotor yang mana selanjutnya dibagi menurut persentase yang disepakati dalam MoU (semisal BUMKal:peternak = 1:2).
- Laba/keuntungan yang diperoleh merupakan laba untuk sekali panen, yakni sekitar 18 bulan.

E. STRATEGI PROMOSI

Untuk memperoleh dan memperbanyak target pasar dapat dilakukan dengan memberikan harga jual ternak yang kompetitif namun tetap mengutamakan keuntungan. Keunikan dan keunggulan dari ternak juga tidak dikesampingkan sebagai pembeda dengan ternak di tempat yang lain. Selain itu, diharapkan peternak dapat membangun relasi yang baik dengan pelanggan. Promosi secara *offline* dan *online* juga dapat dilakukan untuk memperluas target pasar.

1. Promosi *offline*

Dilakukan dengan memasang spanduk di kandang/pinggir jalan. Mengikuti pasar hewan lokal, biasanya mengikuti hari pasaran jawa. Penyebaran brosur ke warga, pasar tradisional, peternak lokal, dan pedagang sapi (blantik). Berjejaring dengan koperasi peternak, dinas peternakan, koperasi merah putih, dll.

2. Promosi *online*

Dilakukan menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, TikTok. Post video pertumbuhan sapi, testimoni pembeli, konten edukasi: "Tips memilih sapi qurban", dll. Buat akun Google Bisnisku agar muncul di pencarian lokal. Jika memungkinkan, bisa pasang iklan online (FB Ads, IG Ads) untuk menjangkau pemasaran yang lebih luas.

F. STRATEGI DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

Penjualan dilakukan saat anak sapi berusia 4 bulan dan berusaha menghindari panen saat musim panen massal (harga turun). Siklus peternakan diatur agar panen sesuai musim permintaan tinggi. Adapun distribusi sapi bisa melalui beberapa cara, antara lain:

1. Langsung ke pembeli
Bangun database pembeli/konsumen tetap. Penawaran sistem pesan lebih awal (pre-order). Penyiapan layanan gratis antar (pakai truk/pick-up) dengan jarak <10 km.
2. Kemitraan
Kerja sama dengan koperasi, atau peternak lain. Bisa dengan sistem konsinyasi atau bagi hasil.

G. ANALISIS PESAING

Untuk saat ini kebutuhan sapi mulai meningkat sehingga ada beberapa peternak lain yang bisa menjadi pesaing. Namun, agar usaha ini tetap berjalan, bisa dilakukan dengan menggiatkan promosi secara *online* dan mengajak peternak lain sebagai mitra, bukan sebagai saingan.

BAB III

ANALISIS SWOT

A. STRENGTH (KEKUATAN)

Sapi relatif mudah dipelihara dibandingkan dengan hewan ternak lainnya serta mempunyai siklus beranak yang relatif cepat. Sapi dapat dimanfaatkan untuk daging, susu, kulit, dan kotoran (pupuk organik). Selain itu juga dapat digunakan untuk daging qurban. Permintaan daging sapi dan produk terkait cenderung stabil, terutama saat hari raya. Untuk memulai usaha peternakan sapi dengan sistem gaduh cenderung lebih mudah karena segala manajemennya sudah dilaksanakan oleh mitra.

B. WEAKNESS (KELEMAHAN)

Beberapa sapi rentan terhadap beberapa penyakit tertentu, yang dapat menyebabkan kerugian. Kualitas dan ketersediaan pakan yang baik sangat mempengaruhi kenaikan bobotnya. Ada kemungkinan peternak belum mengadopsi teknologi terkini dalam merawat sapi sehingga produktivitas kurang optimal. Beberapa peternak mungkin masih memiliki pengetahuan terbatas tentang manajemen peternakan yang baik serta pemasaran yang efektif.

C. OPPORTUNITIES (PELUANG)

Permintaan daging sapi dan produk turunannya terus meningkat, terutama di daerah perkotaan. Ada juga peluang untuk mengembangkan produk olahan susu sapi, kulit sapi, pupuk organik, dan produk lainnya. Lahan peternakan sapi bisa menjadi daya tarik wisata khususnya di daerah pedesaan serta sebagai tempat studi tiru.

D. THREATS (ANCAMAN)

Ancaman usaha dapat berasal dari peternak sapi lain yang berpotensi menjadi pesaing. Perubahan harga pakan dan harga jual sapi dapat mempengaruhi keuntungan. Cuaca ekstrem dapat mempengaruhi kesehatan dan produktivitas sapi. Adanya wabah penyakit dapat menyebabkan kerugian besar pada peternakan sapi.

BAB IV

ANALISIS DAMPAK DAN RISIKO USAHA

A. DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Masyarakat akan mendapatkan keuntungan dengan adanya peternakan ini, salah satunya akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar, terutama bagi mereka yang belum mendapatkan pekerjaan. Seiring dengan meningkatnya usaha, maka jumlah ternak juga meningkat dan tentunya akan melibatkan lebih banyak masyarakat untuk menjadi peternak.

B. DAMPAK TERHADAP LINGKUNGAN

Lokasi kandang terkadang berada berdekatan dengan area persawahan walaupun ada juga yang dekat dengan area pemukiman warga. Masyarakat sekitar sebagian juga turut memelihara sapi sehingga bisa dikatakan tidak terlalu mengganggu bagi masyarakat karena sudah terbiasa. Selain itu, kebersihan kandang juga akan selalu diperhatikan karena menyangkut kesehatan ternak. Kotoran ternak yang terikut ke aliran irigasi tidak membahayakan, justru membuat tanaman semakin subur.

C. ANALISIS RISIKO USAHA

Dalam usaha peternakan sapi, ada beberapa hal yang menjadi risiko usaha antara lain pada saat pembelian/penerimaan bibit ternak, terkadang tidak seluruhnya sehat, ada sapi yang dimungkinkan pertumbuhan/kenaikan bobotnya tidak terlalu signifikan. Dalam perjalanan pemeliharaan, ada peluang sapi yang mati, bisa dikarenakan penyakit atau cuaca yang tidak mendukung. Pada saat masa panen, harga penjualan ternak terkadang harus mengikuti pembeli.

D. ANTISIPASI RISIKO USAHA

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi terhadap resiko usaha peternakan sapi, diantaranya saat melakukan pembelian melalui pihak ketiga/tenaga ahli yang sudah mumpuni dalam memilih indukan yang baik. Pada saat menerima sapi, harus dicek satu persatu dan apabila ada yang sakit akan diisolasi dan diberi pengobatan secara intensif. Pemberian vaksin dan vitamin secara rutin dilakukan sehingga pertumbuhan ternak dapat maksimal serta mengantisipasi terkena penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Untuk menjaga kestabilan harga jual, bisa dilakukan dengan mencari mitra/pelanggan tetap yang mana dalam hal harga dapat mengikuti harga standar di pasaran.

BAB V

RENCANA PELAKSANAAN USAHA

A. RENCANA KEGIATAN

Kegiatan usaha peternakan sapi akan dimulai setelah dilakukan pendanaan dari pemerintah kalurahan hingga akhir 2025. Selanjutnya dapat dilanjutkan untuk periode 2026 dan seterusnya. Rencana kegiatan usaha akan dilakukan di kandang beberapa mitra peternak yang terletak di Kalurahan Girirejo, Imogiri, Bantul.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program peternakan sapi di Kalurahan Girirejo akan dilakukan melalui beberapa langkah strategis.

1. Pengumpulan data dan analisis lahan akan dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi peternakan.
2. Selanjutnya, sosialisasi dan penawaran mitra usaha peternakan sapi kepada para peternak di Kalurahan Girirejo. Peternak yang bersedia menjadi mitra, akan dilakukan penandatanganan MoU.
3. Penyuluhan dan pelatihan bagi peternak akan diadakan untuk memberikan pemahaman tentang teknik beternak yang baik, melibatkan tim teknis dan penyuluhan peternakan lokal.
4. Tahap persiapan lahan dilaksanakan, termasuk pembersihan kandang, disinfeksi kandang, dengan melibatkan para peternak.
5. Pembelian bibit sapi indukan akan dilakukan pada waktu yang tepat, diikuti dengan pemeliharaan rutin seperti pembersihan, vaksinasi, dan pemberian obat. Hasil ternak akan dipanen dengan memperhatikan waktu yang tepat agar hasil optimal.
6. Kegiatan pascapanen seperti pengeringan dan pembersihan juga akan dilakukan untuk menjaga kualitas produk ternak selanjutnya.
7. Jaringan pemasaran akan dikembangkan melalui kerjasama dengan pedagang lokal dan pasar sekitar, serta dilakukan promosi untuk meningkatkan daya tarik produk ternak.
8. Terakhir, monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara rutin untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai rencana, diikuti dengan evaluasi keseluruhan program setelah pascapanen guna menilai keberhasilan dan mencatat pelajaran yang dapat dipetik untuk perbaikan di masa mendatang.

Dengan mengikuti metode pelaksanaan yang sistematis ini, diharapkan usaha peternakan sapi dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat signifikan bagi peternak serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kalurahan Girirejo.

C. RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN

Rencana anggaran sebesar Rp237.970.000 (dua ratus tiga puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah) akan digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung program ketahanan pangan dengan fokus utama pada usaha peternakan sapi di Kalurahan Girirejo. Rincian rencana anggaran biaya tersebut tercantum dalam lampiran proposal ini.

BAB VI

PENUTUP

Usaha peternakan sapi di Kalurahan Girirejo diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Program ini mendukung ketahanan pangan nasional, sejalan dengan visi misi Presiden, dengan meningkatkan produksi ternak yang berkualitas guna mencapai swasembada pangan.

Peran Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) sangat penting dalam mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang melibatkan peternak dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap, kami berharap dapat meningkatkan keterampilan peternak serta memperkuat rasa kepemilikan terhadap hasil peternakan mereka.

Kerjasama antara BUMKal, peternak, dan pihak lain menjadi kunci keberhasilan program ini. Penyuluhan dan pelatihan akan membantu peternak dalam meningkatkan kualitas hasil peternakan, sekaligus memperkuat kontribusi sektor peternakan terhadap perekonomian nasional.

Monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan akan dilakukan oleh BUMKal untuk menjamin keberlanjutan program. Dengan langkah ini, kami bertujuan agar program ini dapat terus beradaptasi dan memberikan hasil yang optimal dalam mendukung ketahanan pangan.

Kami berharap hasil program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat Kalurahan Girirejo, tetapi juga memperkuat ketahanan pangan di tingkat daerah. Semua pihak dilibatkan untuk bersama-sama mendukung program ini demi tercapainya masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Melalui kerjasama yang baik, program ini dapat menjadi inspirasi bagi inisiatif serupa di kalurahan lain.

Direktur BUMKal Mahanani



JOLANG BUDIARTA

Girirejo, 28 Juli 2025
Sekretaris BUMKal Mahanani

ROCHANDHI YUSUF

FORMULIR ANALISIS KELAYAKAN USAHA PETERNAKAN SAPI
KABUPATEN BANTUL PROVINSI DI YOGYAKARTA

Informasi Umum Desa

1. Nama Desa	Girirejo
2. Kecamatan	Imogiri
3. Kabupaten	Bantul
4. Provinsi	DI Yogyakarta
5. Status Desa	Berkembang
6. Pagu Dana Desa	Rp1.175.000.000
7. Alokasi DD untuk Ketahanan Pangan	Rp237.970.000
8. Nama Bum Desa/Bum Desa Bersama	Mahanani

1. Pengeluaran

a. Biaya Modal Awal

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JML PENGADAAN (PER TAHUN)	JUMLAH (Rp)
1	Sapi indukan kualitas bagus (dara)	11	ekor	21.250.000	1	233.750.000
Total Biaya Modal Awal (a)						233.750.000

b. Biaya Operasional

NO	KEGIATAN	VOLUME		HARGA SATUAN (Rp)	JML PENGADAAN (PER TAHUN)	JUMLAH (Rp)
		ANGKA	SATUAN			
1	Pelatihan Teknis	1	paket	2.040.000	1	2.040.000
2	Obat dan tenaga kesehatan	1	paket	1.000.000	1	1.000.000
3	Transportasi dan pemasaran	1	paket	1.000.000	1	1.000.000
Total Operasional (b)						4.040.000
Total Keseluruhan Pengeluaran (a+b)						237.790.000

2. Proyeksi Penjualan Unit Usaha

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JML PENGADAAN (PER TAHUN)	JUMLAH (Rp)
1	Penjualan anak sapi umur 4 bulan	11	ekor	8.000.000	1	88.000.000
Total						88.000.000

3. Biaya Perkiraan Arus Kas Unit Usaha

NO	KLASIFIKASI MODAL	PANEN KE-1
1	Arus Kas Masuk	
	Penyertaan Modal	237.790.000
	Penjualan Unit Usaha	88.000.000
	Kas Bersih Tahun lalu	-
Total Arus Kas Masuk (A)		325.790.000
2	Arus Kas Keluar	
	Biaya Modal Awal	233.750.000
	Biaya Operasional	4.040.000
	Biaya Tenaga Kerja (66% penjualan)	58.080.000
	Bagi Hasil (80% laba bersih)	20.704.000
Total Arus Kas Keluar (B)		316.574.000
Arus Kas Bersih (A-B)		9.216.000

4. Proyeksi Laba-Rugi Unit Usaha

NO	KLASIFIKASI MODAL	PANEN KE-1
A	Penjualan	88.000.000
B	Biaya Operasional	4.040.000
C	Laba Usaha (A-B)	83.960.000
D	Biaya Tenaga Kerja (66% dari A)	58.080.000
E	Laba Sebelum Pajak (C-D)	25.880.000
F	Pajak	-
G	Laba Bersih (E-F)	25.880.000

5. Bagi Hasil

NO	KLASIFIKASI MODAL	PANEN KE-1
A	Laba Bersih	25.880.000
B	PAD (40%)	10.352.000
C	Pengurus BUM Desa (40%)	10.352.000
D	Penambahan Modal Unit Usaha (20%)	5.176.000

Catatan:

- 1 Sistem Gaduh dengan pembagian laba antara BUMDes dan tenaga kerja adalah 33%:66%
- 2 Panen ke-1 adalah 18 bulan

PROYEKSI LABA RUGI
UNIT USAHA PETERNAKAN SAPI
PANEN KE-1 (18 bulan)

PENDAPATAN	
Penjualan anak sapi umur 4 bulan	88.000.000
TOTAL PENDAPATAN	88.000.000
PENGELUARAN	
Biaya Operasional	4.040.000
Biaya Tenaga Kerja	58.080.000
TOTAL PENGELUARAN	62.120.000
Laba/Rugi Sebelum Pajak	25.880.000
Pajak	-
Bagi Hasil BUMDES dan PAD (80%)	20.704.000
LABA/RUGI BERSIH UNIT USAHA	5.176.000

PROYEKSI NERACA
UNIT USAHA PETERNAKAN SAPI
PANEN KE-1 (18 bulan)

AKTIVA	
AKTIVA LANCAR	
Kas	9.216.000
Bank	-
TOTAL AKTIVA LANCAR	9.216.000
AKTIVA TETAP	
Aset	233.750.000
Biaya Penyusutan	-
TOTAL AKTIVA TETAP	233.750.000
TOTAL AKTIVA	242.966.000

PASIVA	
UTANG	
Utang jangka pendek	-
Utang jangka panjang	-
TOTAL UTANG	-
MODAL	
Modal Awal	237.790.000
Laba Tahun Lalu	-
Laba Tahun Berjalan	5.176.000
TOTAL MODAL	242.966.000
TOTAL PASIVA	242.966.000



**BUMKAL
MAHANANI**
KALURAHAN GIRIREJO

**BADAN USAHA MILIK KALURAHAN
(BUMKAL)
MAHANANI**

**PROGRAM KERJA
TAHUN 2025
(EDISI REVISI)**

**KALURAHAN GIRIREJO
KAPANEWON IMOGORI
KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah rahmat dan ridho-Nya maka Program Kerja BUMKal Mahanani Girirejo dapat di susun dan di selesaikan dengan baik. Laporan ini digunakan sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan usaha-usaha BUMKal dalam satu tahun kedepan. Melalui pelaporan ini di harapkan dapat memberikan gambaran pengelolaan BUMKal Mahanani dalam mengembangkan usaha serta sebagai bahan evaluasi dalam membuat rencana kegiatan pada tahun berikutnya.

Kami sampaikan terima kasih atas segala dukungan dan kerjasamanya kepada semua pihak yang telah berperan dalam pembuatan program kerja BUMKal Mahanani, semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi seluruh pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Girirejo, 28 Juli 2025
Direktur BUMKal Mahanani

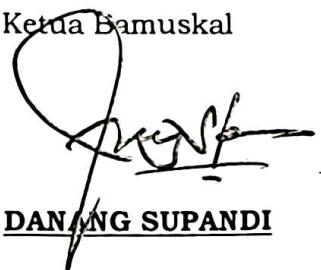


JOLANG BUDIARTA

**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PROGRAM KERJA
BUMKAL MAHANANI GIRIREJO**

Rencana program kerja Badan Usaha Milik Kalurahan Mahanani Girirejo Tahun 2025 (edisi revisi) ini telah disetujui dan disahkan dalam Musyawarah Kalurahan yang diselenggarakan pada tanggal November 2025.

Ketua Bamuskal



DANANG SUPANDI

Lurah Kalurahan Girirejo



DWI YULI PURWANTI, S.H.

Wakil Masyarakat


(Sariyanto)
(M. Agusadi)
(Bambang)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PROFIL BUM KALURAHAN	5
A. Visi Misi	5
B. Struktur Organisasi	5
C. Kepemilikan Modal	5
1. Penyertaan Modal Awal	5
2. Penyertaan Modal Kalurahan	5
3. Penyertaan Modal Masyarakat	5
BAB II EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA	6
A. Kondisi Internal	6
1. Kondisi Sumber Daya Manusia	6
2. Perkembangan Usaha dan Unit Usaha BUMKal	6
3. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha	6
4. Kondisi Keuangan	6
B. Kondisi Eksternal	7
1. Tantangan Usaha	7
2. Potensi Usaha	7
3. Peluang Usaha	7
4. Prospek Usaha	8
BAB III RENCANA DAN ANGGARAN KERJA	9
A. Sasaran Usaha	9
B. Strategi Usaha	9
C. Kebijakan Usaha	10
D. Program Kerja	11
1. Matrik Rencana Kerja	11
2. Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang	11
3. Proyeksi Neraca Tahun Mendatang	12
4. Proyeksi Arus Kas Tahun Mendatang	13
BAB IV PENUTUP	15

BAB I

PROFIL BUM KALURAHAN

A. Visi dan Misi

1. Visi

“Mewujudkan Kalurahan Girirejo yang kuat secara ekonomi melalui usaha bersama berbasis potensi, kemitraan, dan pemberdayaan masyarakat.”

2. Misi

- a. Mengembangkan unit usaha berbasis potensi dan kebutuhan lokal guna meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.
- b. Menciptakan lapangan kerja dan peluang berusaha bagi masyarakat, terutama bagi pelaku UMKM, dan kelompok produktif lainnya.
- c. Membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak (pemerintah, swasta, koperasi, UMKM, dan lembaga pendidikan) untuk mempercepat pengembangan usaha.
- d. Mewujudkan tata kelola usaha desa yang profesional, transparan, dan akuntabel sehingga mampu menjadi lembaga ekonomi desa yang dipercaya masyarakat.
- e. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan literasi keuangan serta digital.

B. Struktur Organisasi

1. Penasihat	: Lurah Girirejo
2. Pengawas	: Algunadi, S.E.
3. Direktur	: Jolang Budiarta
4. Sekretaris	: Rochandhi Yusuf
5. Bendahara	: Muhammad Samsul Hadi, S.E.
6. Manajer Usaha Katering & Kuliner	: Dalmugi
7. Manajer Usaha Toko	: Afrian Dito

C. Kepemilikan Modal

1. Penyertaan Modal Awal

Penyertaan modal awal pada periode kepengurusan pertama bersumber dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa tahun 2017 sebesar Rp 22.426.000. Selain itu, modal awal juga berasal dari Kementerian Desa tahun 2019 sebesar Rp 50.000.000.

2. Penyertaan Modal Kalurahan

Penyertaan modal kalurahan pada periode kepenguruan pertama tahun 2019 sebesar Rp52.000.000, sedangkan pada periode kepengurusan kedua tahun 2021 sebesar Rp39.250.000.

3. Penyertaan Modal Masyarakat

Hingga saat ini belum ada penyertaan modal dari masyarakat

BAB II

EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

A. Kondisi Internal

1. Kondisi Sumber Daya Manusia

Pada awal kepengurusan BUMKal Mahanani, terdapat 5 orang pengurus. Sebanyak 3 orang berasal dari periode sebelumnya, sedangkan 2 orang merupakan orang baru. Pengurus terlihat kompak dan antusias terhadap program kerja yang akan dilaksanakan. Namun, di tengah semester ada 1 pengurus yang tidak aktif kemudian mengundurkan diri. Namun, tidak berselang lama, ada penggantinya.

Secara umum, SDM BUMKal Mahanani cukup bagus. Hanya saja perlu ditingkatkan dalam hal manajemen usaha dan pengetahuan akuntansinya. Keaktifan masing-masing pengurus juga perlu ditingkatkan. Kemampuan kreativitas dan inovasi dari masing-masing pengurus masih taraf rata-rata.

2. Perkembangan Usaha dan Unit Usaha BUMKal

a. Unit Usaha Katering & Kuliner

Untuk mendukung pariwisata, BUMKal mengelola persewaan lahan di Taman Kuliner Bumi Arum, yang disewakan untuk masyarakat sekitar. Setiap penyewa dipungut biaya sewa dengan tarif sewa per lapak sebesar Rp900.000/tahun. Tarif ini meningkat dibantingkan tahun sebelumnya yang hanya Rp600.000/tahun. Mulai tahun ini, pendopo juga dikelola dan disewakan untuk masyarakat sekitar. Selain itu, juga ada usaha toilet yang disediakan bagi para pengunjung.

b. Unit Usaha Toko

Unit usaha ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat terdekat untuk fotokopi dan jilid dokumen, pembelian plastik dan dus, serta penyediaan perlengkapan alat tulis. Target utamanya adalah TK, SD, Instansi Pemerintah, dan Masyarakat sekitar. Namun sekitar akhir tahun 2022 terjadi kerusakan pada mesin fotokopi sehingga usaha ini tidak dapat berjalan kembali. Di tahun 2025 ini, pengurus mencoba membuat toko bangkit lagi dengan menjual sisa-sisa barang dagangan supaya uang dapat diputar kembali.

3. Progress Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha

BUMKal hingga saat ini belum melakukan kerja sama baik untuk usaha maupun non-usaha.

4. Kondisi Keuangan

Pada awal Januari 2025, pengurus BUMKal Mahanani mengelola uang sebagai berikut:

- a. Aset peralatan kantor senilai Rp135.697.440 yang sudah mengalami penyusutan.
- b. Kas pengurus sebelumnya sebesar Rp8.637.900.
- c. Barang dagangan senilai Rp7.731.141.

B. Kondisi Eksternal

1. Tantangan Usaha

No	Tantangan	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Tantangan
1	Konsumsi rapat	Ada konsumsi rapat di kalurahan	Promosi konsumsi rapat
2	Kebutuhan ATK	Instansi butuh ATK	Promosi ATK
3	Daya beli masyarakat	Menarik warga sekitar	Promosi ke warga
4	Konsumsi daging dan susu	Terpenuhi kebutuhan daging dan susu sapi	Membuat kegiatan produksi daging dan susu sapi

2. Potensi Usaha

No	Potensi	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Potensi
1	Rapat kalurahan	Kalurahan membutuhkan snack dan makan pada saat rapat	Menyediakan konsumsi rapat
2	Penggunaan ATK di kalurahan	Kalurahan membutuhkan ATK setiap tahun	Menyediakan ATK
3	Makanan warga	Warga mencari kebutuhan makanan di daerah terdekat	Menyediakan pusat jajanan di lingkungan kalurahan
4	Sapi	Warga mencari kebutuhan sapi dan daging	Menyediakan kebutuhan sapi dan daging

3. Peluang Usaha

No	Peluang	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Peluang
1	Usaha katering	Kalurahan bersedia membeli snack dan makan di BUMKal	Menembusi kalurahan untuk menyediakan konsumsi rapat
2	Usaha ATK	Kalurahan bersedia membeli ATK di BUMKal	Meminta kebutuhan ATK kalurahan
3	Usaha kuliner	Warga membeli makanan di Bumi Arum	Menambah jumlah pedagang
4	Usaha peternakan	BUMKal mempunyai usaha peternakan sapi	Mengajak mitra dari warga Girirejo

4. Prospek Usaha

No	Prospek Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Prospek Usaha
1	Penyediaan konsumsi rapat	BUMKal menjadi penyedia konsumsi rapat kalurahan	Menggerakkan pedagang untuk membuat snack dan nasi
2	Penyediaan ATK	BUMKal menjadi penyedia ATK di instansi kalurahan	Menembusi TK dan SD untuk menyediakan kebutuhan ATK
3	Taman Kuliner	Bumi Arum menjadi pusat kuliner Girirejo	Mengembangkan kuliner Bumi Arum
4	Ketahanan Pangan	BUMKal menjadi salah satu penghasil sapi	Mengembangkan usaha ternak sapi dengan menambah mitra dan varian produk

BAB III

RENCANA KERJA

A. Sasaran Usaha

1. Meningkatkan Pendapatan Asli Kalurahan
Melalui unit usaha yang produktif dan berkelanjutan sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap keuangan kalurahan.
2. Menciptakan Lapangan Kerja Baru Bagi Masyarakat Kalurahan
Dengan membuka sektor usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mengurangi pengangguran.
3. Mengoptimalkan Pengelolaan Potensi dan Sumber Daya Kalurahan
Baik berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun peluang ekonomi lainnya yang belum tergarap maksimal.
4. Mendorong Kemandirian Ekonomi Desa
Agar desa tidak hanya bergantung pada bantuan eksternal, tetapi mampu mengelola dan mengembangkan potensi sendiri.
5. Menumbuhkan UMKM Kalurahan
Dengan memberikan dukungan pemasaran, pelatihan, kemitraan, permodalan, dan akses digitalisasi usaha.
6. Memperkuat Tata Kelola Ekonomi yang Transparan dan Akuntabel
Melalui sistem manajemen usaha yang terbuka, profesional, serta diawasi oleh pemerintah kalurahan dan masyarakat.
7. Mengembangkan Kerja Sama dan Kemitraan Strategis
Dengan pemerintah, swasta, koperasi, UMKM, lembaga pendidikan, dan pihak lain untuk mempercepat pertumbuhan usaha.

B. Strategi Usaha

1. Strategi Pengembangan Usaha
 - Mengidentifikasi dan memetakan potensi ekonomi desa (pertanian, wisata, perikanan, perdagangan, jasa, dan lain-lain).
 - Mengembangkan unit usaha yang memiliki nilai jual tinggi dan berkelanjutan.
 - Memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran, pembayaran, dan promosi.
2. Strategi Pemasaran
 - Membangun branding BUMKal yang kuat dan dikenal masyarakat.
 - Melakukan promosi melalui media sosial, website, *marketplace*, dan event lokal.
 - Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang cepat, ramah, terjangkau, dan tepat waktu.
3. Strategi Operasional
 - Menetapkan SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk setiap unit usaha.
 - Memanfaatkan tenaga kerja lokal untuk mendukung ekonomi desa.

- Melakukan efisiensi biaya operasional tanpa menurunkan kualitas layanan.

4. Strategi Keuangan

- Menyusun perencanaan dan proyeksi keuangan yang realistik setiap tahun.
- Menerapkan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan terukur.
- Mengalokasikan laba untuk pengembangan usaha, pendapatan asli kalurahan, dan kesejahteraan masyarakat.

5. Strategi Kemitraan

- Membangun kerja sama dengan pihak swasta, UMKM, koperasi, perguruan tinggi, dan pemerintah untuk memperkuat kapasitas usaha.
- Menjalin jaringan pemasaran dan distribusi untuk memperluas pasar produk desa.

6. Strategi Peningkatan SDM

- Memberikan pelatihan manajemen, pemasaran, pelayanan pelanggan, dan literasi digital bagi pengelola BUMKal.
- Mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengembangan usaha.

C. Kebijakan Usaha

1. Kebijakan Pengelolaan Usaha

- Usaha BUMKal dijalankan secara profesional berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.
- Setiap unit usaha harus memiliki struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas.
- Mengutamakan tenaga kerja lokal dalam operasional usaha.

2. Kebijakan Keuangan

- Semua transaksi keuangan dicatat secara tertib dan diaudit secara berkala.
- Laporan keuangan disampaikan secara transparan kepada pemerintah desa dan Badan Pengawas BUMKal.
- Penggunaan laba bersih mengikuti ketentuan: Pengembangan usaha, Pendapatan Asli Kalurahan, Dana Cadangan, Kegiatan peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

3. Kebijakan Pengembangan Usaha

- Setiap pengembangan unit usaha harus melalui studi kelayakan dan analisis risiko.
- Prioritas diberikan pada usaha berbasis potensi lokal dan kebutuhan masyarakat.
- Pengembangan usaha harus memperhatikan aspek berkelanjutan dan ramah lingkungan.

4. Kebijakan Kemitraan

- Kemitraan dilakukan atas dasar kesetaraan, saling menguntungkan, dan tidak merugikan desa.
- Kontrak kerja sama harus tertulis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Kebijakan Evaluasi dan Pengawasan

- Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala (semesteran dan tahunan).
- Laporan evaluasi menjadi dasar pengambilan keputusan strategis selanjutnya.
- Pengawasan dilakukan oleh pemerintah desa, badan pengawas, dan masyarakat sebagai bentuk keterbukaan.

D. Program Kerja

1. Matriks Rencana Kerja

No	Program	Anggaran	Sumber	Output	Waktu
1	Penyewaan lahan Bumi Arum	Rp1.000.000	Kas BUMKal	Penyewa lahan semakin bertambah. Toilet mulai dibagi hasilnya. Pendopo mulai disewakan untuk umum	Jan-Des 2025
2	Penjualan dagangan sisa	Rp0	-	Dagangan sisa kepengurusan sebelumnya dapat dijual sehingga uang dapat diputar kembali	Juli-Des 2025
3	Ketahanan Pangan	Rp237.970.000	Dana Kalurahan	Mempunyai usaha ternak sapi yang dapat memberdayakan Masyarakat sekitar	Mulai Des 2025

2. Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang

AKUN					
4	0	0	0	0	PENDAPATAN
4	1	0	0	0	PENDAPATAN USAHA
4	1	0	1	Unit Usaha Toko	-
4	1	0	2	Unit Usaha Katering dan Kuliner	7.550.000
7	0	0	0	0	PENDAPATAN LAINNYA

	7	1	0	0	PENDAPATAN DILUAR USAHA	
	7	1	0	1	Pendapatan Lainnya	-
					TOTAL PENDAPATAN	7.550.000
	6	0	0	0	BIAYA	
	6	1	0	0	BIAYA USAHA	
	6	1	0	1	Biaya Gaji	-
	6	1	0	2	Biaya Konsumsi	320.000
	6	1	0	3	Biaya Transportasi	-
	6	1	0	4	Biaya Listrik dan Internet	50.000
	6	1	0	5	Biaya ATK dan Fotokopi	37.000
	6	1	0	6	Biaya Servis dan Pemeliharaan	432.500
	6	1	0	7	Biaya Operasional Lainnya	-
	6	1	0	8	Biaya Penyusutan	-
	8	0	0	0	BIAYA LAINNYA	
	8	1	0	0	BIAYA DILUAR USAHA	
	8	1	0	1	Biaya Non Operasional	-
	8	1	0	2	Biaya Pajak	-
					TOTAL BIAYA	839.500
					LABA/RUGI BERSIH	6.710.500

3. Proyeksi Neraca Tahun Mendatang

AKUN						
1	0	0	0		ASET	
1	1	0	0		ASET LANCAR	
	1	1	0	1	Kas	
1	1	0	1	0	Kas Besar	15.348.400
1	1	0	1	0	Petty Cash	-
	1	1	0	2	BANK	
1	1	0	1	0	Bank	-
1	1	0	1	0	Kas Besar	-
	1	1	0	3	PIUTANG	
1	1	0	1	0	Deposito	-
1	1	0	3	0	Piutang Usaha	-
1	1	0	3	0	Piutang Karyawan	-
	1	1	0	5	PERSEDIAAN	
1	1	0	5	0	Persediaan Barang Dagangan	7.731.141
	1	1	0	6	PERLENGKAPAN	
1	1	0	6	0	Perlengkapan Kantor	-
	1	1	0	7	PAJAK DI BAYAR DI MUKA	
1	1	0	7	0	Pajak PPN Masukan	-
1	1	0	7	0	Pajak Dibayar Dimuka PPh 23	-
	1	1	0	8	BIAYA DI BAYAR DIMUKA	
1	1	0	8	0	Uang Muka/Pinjaman Kepada Karyawan	-
1	1	0	8	0	Uang Muka Pembelian	-
1	1	0	8	0	Cash Advance	-
1	1	0	8	0	Cash bon/Pinjaman	-
	1	2	0	0	ASET TIDAK LANCAR	
	1	2	0	1	ASET TETAP	
1	2	0	1	0	Bangunan	-
1	2	0	1	0	Kendaraan	-
1	2	0	1	0	Peralatan Kantor	135.697.440
1	2	0	1	0	Akumulasi Penyusutan Bangunan	-

1	2	0	1	0	8	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-
1	2	0	1	0	9	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	(135.697.420)
TOTAL ASET							23.079.561
2	0	0	0			KEWAJIBAN	
2	1	0	0			KEWAJIBAN LANCAR	
	2	1	0	1		Utang	
2	1	0	2	0	1	Utang Usaha	-
	2	1	0	2		UTANG PAJAK	
2	1	0	2	0	1	Utang PPN Keluaran	-
2	1	0	2	0	2	Utang PPh 21	-
2	1	0	2	0	4	Utang PPh 23	-
	2	1	0	3		BIAYA TERUTANG (MASIH HARUS DIBAYAR)	
2	1	0	3	0	1	Utang Gaji Dan Upah	-
2	1	0	3	0	2	Utang BPJS Kesehatan	-
2	1	0	3	0	6	Utang Deposito	-
	2	1	0	4		UTANG LAINNYA	
2	1	0	4	0	4	Pendapatan diterima dimuka	-
2	1	0	4	0	5	Utang Lainnya	-
TOTAL KEWAJIBAN							
3	0	0	0			EKUITAS	
3	1	0	0			EKUITAS	
	3	1	0	1		MODAL	
3	1	0	1	0	1	Modal Disetor	16.369.041
3	1	0	1	0	2	Utang direksi	-
	3	1	0	2		SALDO LABA	
3	1	0	2	0	1	Saldo Laba Lalu	-
3	1	0	2	0	2	Saldo Laba Semester Berjalan	6.710.500
TOTAL EKUITAS							
							23.079.541

4. Proyeksi Arus Kas Tahun Mendatang

A. ARUS KAS DARI OPERASIONAL							
Penerimaan Kas dari Pelanggan							
4	1	0	1	0	1	Penjualan/Pendapatan	7.550.000
4	1	0	1	0	2	Potongan Penjualan	-
4	1	0	1	0	3	Retur Penjualan	-
4	1	0	3	0	1	Kenaikan Pada Piutang Usaha	-
4	1	0	2	0	1	Kenaikan Pada Uang PPN Keluaran	-
4	1	0	4	0	4	Kenaikan Pada Pendapatan Diterima Di Muka	-
4	1	0	7	0	4	Kenaikan Pada Pajak Dibayar dimuka PPh 23	-
Total Penerimaan Kas dari Pelanggan							7.550.000
Kas yang di Bayarkan Vendor							
2	1	0	1	0	1	Kenaikan Pada Utang Usaha	-
1	1	0	7	0	1	Kenaikan Pada Pajak PPN Masukan	-
5	1	0	1	0	1	Harga Pokok Penjualan	-
5	2	0	1	0	1	Pembelian	-
Total Kas yang Dibayarkan ke Vendor							-
Kas yang di Bayarkan Untuk Pajak							
1	1	0	1	0	1	Penurunan Pada Kas Besar	-
Total Kas yang Dibayarkan untuk Pajak							-
Kas yang Dibayarkan Untuk Beban Pokok Penjualan Operasional							
Total Kas yang Dibayarkan Untuk Beban Pokok Penjualan Operasional							
Kas yang Dibayarkan Untuk Biaya Operasional							
6	1	0	1	0	1	Biaya Gaji	-
6	1	0	1	0	8	Biaya Konsumsi	320.000
6	1	0	1	0	11	Biaya Transportasi	-
6	1	0	1	0	12	Biaya Listrik dan Internet	50.000
6	1	0	1	0	18	Biaya ATK dan Fotokopi	37.000

6	1	0	1	0	22	Biaya Servis dan Pemeliharaan	432.500
6	1	0	1	0	33	Biaya Operasional Lainnya	-
Total Kas yang Dibayarkan untuk Biaya Operasional							839.500
Kas yang Dibayarkan/diterima Lainnya							
7	1	0	1	0	4	Pendapatan di luar usaha lainnya	-
7	1	0	1	0	2	Laba atas selisih Arus kas	-
8	1	0	1	0	3	Rugi atas selisih arus kas	-
Total Kas yang Dibayar/Diterima Lainnya							-
TOTAL ARUS KAS DARI OPERASIONAL							6.710.500
B. ARUS KAS DARI INVESTASI							
Kas dari Investasi							
1	2	0	1	0	3	Kenaikan Pada Kendaraan	-
1	2	0	1	0	5	Kenaikan Pada Peralatan Kantor	-
Total Kas dari Investasi							-
TOTAL ARUS KAS DARI INVESTASI							-
C. ARUS KAS DARI PENDANAAN							
3	1	0	1	0	1	Kenaikan pada Modal disetor	-
Total Kas dari Pendanaan							-
TOTAL ARUS KAS DARI PENDANAAN							-
KAS PADA SAAT AWAL PERIODE							8.637.900
KAS YANG DITERIMA							6.710.500
KAS PADA SAAT AKHIR SALDO							15.348.400

BAB IV

PENUTUP

Program kerja ini dibuat sebagai pedoman pengurus BUMKal Mahanani dalam menjalankan tugasnya selama Tahun 2025. Tentunya program kerja ini masih banyak kekurangan atau jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna meningkatkan kapasitas pelayanan dan pengembangan usaha.

Demikian proposal program kerja ini disusun agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Direktur BUMKal Mahanani



JOLANG BUDIARTA

Girirejo, 28 Juli 2025
Sekretaris BUMKal Mahanani



ROCHANDHI YUSUF



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

KAPANEWON IMOGENGI

Alamat : Ngancar Karangtalun Imogiri Bantul Kode Pos 55782

Telepon : (0274) 6460652

Email : kec.imogiri@bantulkab.go.id., Website : <https://kecimogiri.bantulkab.go.id/>

Imogiri, 27 November 2025

Kepada

Nomor	:	B/400.10.2/00818	Yth.	Lurah Girirejo
Sifat	:	Biasa		
Lampiran	:	-	di –	
Hal	:	Noreg Raperkal Penyertaan Modal BUMKal Mahanani Girirejo		<u>IMOGENGI</u>

Berkenaan dengan Surat Lurah Girirejo, Nomor : B/900.1.1/157, tertanggal 26 November 2025 tentang Permohonan Nomor Register Raperkal tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kalurahan Girirejo kepada BUMKal Mahanani Girirejo, maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, Pasal 40 ayat (3) Penyertaan Modal Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a bersumber dari APBDesa atau APBDesa masing – masing Desa yang ditetapkan dengan Peraturan Desa atau Peraturan Bersama Kepala Desa.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dapat kami sampaikan bahwa :

1. Penyusunan Rancangan Peraturan Kalurahan Girirejo tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kalurahan Girirejo kepada BUMKal Mahanani Girirejo telah sesuai dengan Peraturan Perundang – Undangan;
2. Lurah segera menetapkan Rancangan Peraturan Kalurahan menjadi Peraturan Kalurahan tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kalurahan Girirejo kepada BUMKal Mahanani Girirejo;
3. Nomor Register Rancangan Peraturan Kalurahan tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kalurahan Girirejo kepada BUMKal Mahanani Girirejo : 083/Girirejo/2025.

Demikian Pemberian Nomor Register Rancangan Peraturan Kalurahan tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kalurahan Girirejo kepada BUMKal Mahanani Girirejo untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PANEWU IMOGENGI



SLAMET SANTOSA, SIP., M.M.

Pembina Tingkat I, IV/b

NIP. 197312261993111001

Tembusan Dikirimkan Kepada Yth.:

Ketua Bamuskal Girirejo



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.